

IMPLEMENTASI DESEKURITISASI TERHADAP PENANGANAN MASALAH OVERSTAY WNA SELAMA PANDEMI PADA TAHUN 2020- 2021

Oleh
Indri Yohana S.M.Hutabarat
Nim. 190564201018

Abstrak

Kota Batam yang begitu strategis sehingga banyak terjadi perpindahan orang ke dalam maupun ke luar Indonesia. Namun masuknya pandemi Covid-19 di Indonesia mengakibatkan meningkatnya pelanggaran keimigrasian terutama dalam hal ini adalah kasus terjadinya *overstay*. Hal ini menunjukkan dan membuktikan bahwa pandemi Covid-19 memang sangat telah mempengaruhi keamanan terutama dalam hal keimigrasian. Sehingga penelitian ini ingin membahas mengenai bagaimana implementasi desekuritisasi terhadap penanganan masalah *overstay* WNA selama pandemi di kota batam pada tahun 2020-2021. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil ini menunjukkan, pemerintah Indonesia sebagai unsur tertinggi dalam mengemban tanggung jawab atas keberadaan orang asing di Indonesia. Secara khusus dalam melakukan penanganan kasus *overstay* yang terjadi selama pandemi, Pemerintah Kota Batam melakukan kerjasama dengan instansi lainnya seperti Kantor Imigrasi Batam dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Batam dalam mengimplementasikan dan merumuskan kebijakan dalam mengontrol keluar masuknya orang selama masa pandemi. Adapun proses yang dilakukan dalam penanganan kasus *overstay* adalah dengan melakukan pendeportasi terhadap WNA. Pada tahap pendeportasian, pihak imigrasi Batam mengirimkan surat permintaan atau pemberitahuan kepada negara-negara yang melakukan *lockdown* terkait warga negara yang akan dipulangkan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi desekuritisasi dalam penanganan *overstay* WNA sangat efektif yang terlihat terjadi pengurangan jumlah pada kasus *overstay*.

Kata kunci: *Covid-19, overstay, kerjasama, lockdown, desekuritisasi*

**IMPLEMENTATION OF DESECURITISATION AGAINST THE
TREATMENT OF OVERSTAY PROBLEMS OF FOREIGN NATIONALS
FOR THE LONG TERM IN THE CITY OF BATAM IN 2020-2021**

**By
Indri Yohana S.M.Hutabarat
NIM.190564201018**

Abstract

Batam city is so Strategic that there is a lot of movement of people into and out of Indonesia. However, the entry of the Covid-19 pandemic in Indonesia has resulted in increased immigration violations, especially in this case is the case of overstays. This shows and proves that the Covid-19 pandemic has indeed greatly affected security, especially in terms of immigration. So this study wants to discuss how the implementation of desecuritization against handling the problem of overstaying foreigners during a pandemic in batam city in 2020-2021. This study uses a qualitative descriptive approach. This result shows that the Indonesian government as the highest element in taking responsibility for the presence of foreigners in Indonesia. Specifically in handling overstay cases that occur during a pandemic, the Batam city government cooperates with other agencies such as the Batam Immigration Office and the Batam Port Health Office (KKP) in implementing and formulating policies to control the entry and exit of people during a pandemic. The process carried out in handling overstay cases is to deport foreigners. At the deportation stage, Batam immigration authorities send letters of request or notification to countries that carry out lockdowns related to citizens who will be repatriated. Based on the description above, it can be concluded that the implementation of desecuritization in the handling of foreign overstay is very effective which is seen a reduction in the number of overstay cases.

Keywords: Covid-19, overstay, cooperation, lockdown, desecuritization